

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis jalur (path analysis) yang dilaksanakan mengenai pengaruh kepemimpinan spiritual kepala madrasah, pengalaman kerja dan motivasi intrinsik terhadap komitmen afektif guru madrasah tsanawiyah negeri di Kabupaten Aceh Tamiang. maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung positif kepemimpinan spiritual kepala madrasah (X_1) terhadap Motivasi Intrinsik Guru (X_3). Artinya peningkatan spiritual akan mengakibatkan terjadinya peningkatan motivasi intrinsik guru di MTSN Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Terdapat pengaruh langsung positif pengalaman kerja (X_2) terhadap motivasi intrinsik guru (X_3). Artinya peningkatan pengalaman kerja dapat mendorong terjadinya peningkatan motivasi kerja guru di MTSN Kabupaten Aceh Tamiang.
3. Terdapat pengaruh langsung positif kepemimpinan spiritual (X_1) terhadap komitmen afektif guru (X_4). Artinya peningkatan kepemimpinan spiritual dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan komitmen afektif guru di MTSN Kabupaten Aceh Tamiang.
4. Terdapat pengaruh langsung positif pengalaman kerja (X_2) terhadap komitmen afektif guru (X_4). Artinya peningkatan pengalaman kerja dapat

mengakibatkan terjadinya peningkatan komitmen afektif guru dalam menjalankan tugas di MTSN Kabupaten Aceh Tamiang.

5. Terdapat pengaruh langsung positif motivasi intrinsik (X_3) terhadap komitmen afektif guru (X_4). Artinya peningkatan motivasi intrinsik dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan komitmen afektif guru di MTSN Kabupaten Aceh Tamiang.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian sebagaimana diuraikan diatas, maka dalam rangka meningkatkan komitmen afektif guru MTSN di Kabupaten Aceh Tamiang diajukan implikasi sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kepemimpinan spiritual kepala madrasah berpengaruh langsung positif terhadap motivasi intrinsik guru; (2) pengalaman kerja berpengaruh langsung positif terhadap motivasi intrinsik guru; (3) kepemimpinan spiritual kepala madrasah berpengaruh langsung positif terhadap komitmen afektif guru; (4) pengalaman kerja berpengaruh langsung positif terhadap komitmen afektif guru; (5) motivasi intrinsik guru berpengaruh langsung terhadap komitmen afektif guru merupakan temuan penelitian yang dapat melakukan sumbangan terhadap pengembangan teori perilaku organisasi khususnya teori komitmen afektif, kepemimpinan spiritual, pengalaman kerja, dan motivasi intrinsik.

Sesuai dengan penelitian dan teori melandasi hubungan kasual antar variabel penelitian bahwa; (1) upaya peningkatan afektif guru melalui

kepemimpinan spiritual dengan cara mengarahkan dan membantu bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi (madrasah). Semakin meningkat kepemimpinan spiritual kepala madrasah maka akan semakin tinggi komitmen afektif guru; (2) jika seseorang telah memiliki pengalaman kerja yang lama maka seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaannya lebih baik. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin terampil dalam melakukan pekerjaannya, dan semakin sempurna pula pola berfikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga organisasi dapat memenuhi pengharapan kerja karyawan dengan baik; (3) upaya peningkatan komitmen afektif melalui motivasi adalah kepala madrasah memotivasi para guru dengan cara menciptakan suasana yang harmonis dan saling bekerjasama dengan guru dalam melaksanakan tugasnya.

Jadi, model model teoretis komitmen afektif guru MTsN yang diajukan berdasarkan kajian teori yang didukung dengan hasil pengujian data empiris melalui pengujian hipotesis penelitian dapat memberikan jawaban teoretis terhadap permasalahan komitmen afektif, khususnya komitmen afektif guru MTs Negeri.

5.2.2. Implikasi Praktis

Kesimpulan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang terkait dengan peningkatan komitmen afektif guru MTs Negeri yang berimplikasi terhadap dinas pendidikan, kepala sekolah, dan guru.

5.2.2.1 Implikasi terhadap Dinas Pendidikan

Sesuai dengan simpulan hasil penelitian bahwa komitmen afektif guru akan meningkat, jika kepemimpinan spiritual semakin kuat, pengalaman kerja, dan motivasi intrinsik semakin tinggi. Sehubungan dengan itu, dalam rangka meningkatkan komitmen afektif guru maka pihak dinas pendidikan agar mempunyai komitmen yang tinggi dalam upaya peningkatan komitmen guru disekolah dengan cara membuat program akreditasi sekolah, program pemberian seminar-seminar dan pelatiha-pelatihan, para guru diharapkan dapat melanjutkan pendidikannya, mengevaluasi kinerja guru sekaligus memberikan pengarahan-pengarahan terhadap sasaran yang belum tercapai.

5.2.2.2 Implikasi terhadap Kepala Sekolah

Sesuai dengan simpulan hasil penelitian bahwa komitmen guru akan meningkat, jika kepemimpinan spiritual semakin kuat, pengalaman kerja, dan motivasi intrinsik semakin tinggi. Sehubungan dengan itu, dalam rangka meningkatkan komitmen afektif guru maka kepala sekolah perlu melakukan upaya dalam meningkatkan kepemimpinannya melalui gaya kepemimpinan dalam hal meningkatkan pola pikir seperti selalu bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa untuk segala sesuatu yang terjadi dalam setiap proses pelaksanaan tugas sehari-hari; kepala sekolah harus mengambil hal-hal positif pada setiap komentar yang diterima terkait pelaksanaan tugasnya dengan guru dan staf, meningkatkan pengetahuan kepemimpinannya, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh warga sekolah.

5.2.2.3 Implikasi terhadap Guru

Sesuai dengan simpulan hasil penelitian bahwa komitmen kerja guru akan meningkat, jika kepemimpinan spiritual semakin kuat, pengalaman kerja serta motivasi semakin tinggi. Sehubungan dengan itu, dalam rangka meningkatkan komitmen kerja guru berupaya untuk selalu meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan jabatannya sehingga guru akan menjadi terampil dan akan memiliki pengetahuan praktis dalam melaksanakan pekerjaannya. Guru terdorong untuk masuk dengan tepat waktu, dan selalu hadir.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas dikemukakan beberapa saran bagi berbagai pihak yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan peningkatan komitmen afektif guru yaitu antara lain:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tamiang
 - a. Sebagai bahan informasi dan masukan Kepada Kepala Dinas dalam meningkatkan komitmen afektif guru
 - b. Menetapkan kebijakan dan melakukan pembinaan tentang komitmen afektif, dilakukan dengan memperhatikan loyalitas, bangga terhadap organisasi ia bekerja dan ikut andil dalam pengembangan organisasi

2. Pengawas

Sebagai bahan informasi dan data bagi pngawas dalam menyusun program pembinaan guru dan kepala sekolah berkaitan dengan upaya peningkatan komitmen afektif guru.

3. Bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian sejenis diharapkan untuk mengobservasi dan mengeksplorasi lebih jauh mengenai permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam sekolah yang diteliti termasuk kondisi kinerja guru.
4. Peneliti selanjutnya menggunakan sampel yang lebih besar sehingga dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya agar hasil yang didapatkan sesuai dengan apa yang sudah peneliti harapkan.

